

Global

Rilis data klaim pengangguran di US minggu ini yang turun ke 192k vs 195k di minggu sebelumnya serta data GDP yang dirilis tumbuh 3.9% di Q4, menunjukkan pasar tenaga kerja yang masih cukup baik dan ekonomi yang juga masih bertumbuh di tengah tingginya suku bunga.

Tingkat inflasi tahunan di Jepang naik menjadi 4,3% pada Januari 2023 dari 4,0% pada bulan sebelumnya. Ini adalah rilis inflasi tertinggi sejak Desember 1981, di tengah kenaikan harga komoditas mentah impor dan pelemahan yen. Tekanan harga naik berasal dari semua komponen, yaitu makanan (7,3); perumahan (1,3); biaya bahan bakar, lampu, dan air (14,9%), terutama listrik (20,2%) dan gas (24,3%); transportasi & komunikasi (2,1%); perawatan medis (0,5%), furnitur & peralatan rumah tangga (7,7%); pakaian (3,1%), pendidikan (0,7%), dan lain-lain (1,1%). Harga konsumen inti meningkat sebesar 4,2% yoy, terbesar sejak September 1981. Pada skala bulanan, harga konsumen naik 0,4% di bulan Januari, setelah naik 0,3% di bulan Desember.

Domestik

Indonesia mengambil langkah-langkah untuk membuat ekonominya lebih tangguh sehingga dapat menahan guncangan global seperti inflasi, terutama dari Amerika Serikat, kata Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati. Itu termasuk membuat sektor keuangan sehat dan kuat untuk pergerakan suku bunga ini. Sri Mulyani juga menyampaikan pencapaian Indonesia dalam membukukan pertumbuhan tertinggi di antara negara G-20 maupun negara ASEAN dengan pertumbuhan 5,3%. Tahun ini, pertumbuhan berasal dari konsumsi domestik dan investasi, "semuanya pulih dengan sangat kuat, kepercayaan konsumen juga sangat tinggi" tambahnya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di level 15.180 – 15.190. Spot kemudian bergerak sideways di antara 15.180 – 15.190 hingga siang hari. Pada sore hari, spot bergerak lebih tinggi ke 15.195 didorong oleh permintaan dari korporasi. Spot ditutup di level 15.190 – 15.195. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.200 – 15.220 dengan indikasi range perdagangan di level 15.185 – 15.240.

Dari pasar obligasi, terlihat tidak begitu banyak demand menjelang lelang obligasi Indonesia yang akan diselenggarakan minggu depan, dengan target lelang sebesar IDR 23 T. Sementara pasar domestik ritel masih melakukan akumulasi pembelian seri tenor panjang seperti FR89 dan FR97.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.28	0.34
U.S	6.40	(0.1)

BONDS	22-Feb	23-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.771	6.791	0.30
INA 10 YR (USD)	5.231	5.152	(1.51)
UST 10 YR	3.9156	3.8768	(0.99)

INDEXES	22-Feb	23-Feb	%
IHSG	6809.96	6839.45	0.43
LQ45	939.994	944.43	0.47
S&P 500	3991.05	4012.32	0.53
DOW JONES	33045.09	33153.91	0.33
NASDAQ	11507.07	11590.4	0.72
FTSE 100	7930.63	7907.72	(0.29)
HANG SENG	20423.84	20351.35	(0.35)
SHANGHAI	3291.148	3287.477	(0.11)
NIKKEI 225	27104.32	Closed	-

FOREX	23-Feb	24-Feb	%
USD/IDR	15195	15220	0.16
EUR/IDR	16137	16138	0.00
GBP/IDR	18322	18291	(0.17)
AUD/IDR	10378	10375	(0.03)
NZD/IDR	9486	9494	0.08
SGD/IDR	11345	11329	(0.14)
CNY/IDR	2205	2201	(0.17)
JPY/IDR	112.69	112.92	0.20
EUR/USD	1.0620	1.0603	(0.16)
GBP/USD	1.2058	1.2018	(0.33)
AUD/USD	0.6830	0.6817	(0.19)
NZD/USD	0.6243	0.6238	(0.08)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
JP	Inflation Rate MoM & YoY	0.4% & 4.3%	0.2% & 4.2%	0.3% & 4%
GB	Gfk Consumer Confidence	-38	-42	-45
US	Core PCE Price Index (YoY)		4.3%	4.4%
US	New Home Sales		0.615M	0.616M
US	Fed Mester and Jefferson Speech			
US	Personal Income & Spending		0.7% & 1.1%	0.2% & -0.2%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI